

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2025/2026 mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi *Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari rata-rata 47% pada Kegiatan I dengan kategori "Cukup" menjadi 73,2% pada Kegiatan II dengan kategori "Baik". Peningkatan aktivitas belajar terjadi pada seluruh indikator yang diamati, yaitu kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, fokus siswa terhadap materi yang disampaikan, respons siswa terhadap pembelajaran, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, serta keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil angket minat belajar, rata-rata minat belajar siswa pada Kegiatan I sebesar 56,8% dengan kategori "Cukup", kemudian meningkat menjadi 80,25% pada Kegiatan II dengan kategori "Baik". Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh indikator minat belajar yang meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Aspek perasaan senang meningkat dari 52% menjadi 80%, aspek ketertarikan meningkat dari 51,5% menjadi 80%, aspek perhatian meningkat dari 66% menjadi 82%, dan aspek keterlibatan meningkat dari 58% menjadi 79%.

Penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa karena mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Melalui tampilan gambar, suara, animasi, dan video, siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, lebih antusias dalam menerima materi, serta lebih aktif dalam berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Aktivitas belajar siswa

mencapai 73,2% dan minat belajar siswa mencapai 80,25%, yang keduanya berada di atas kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70%. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah pada mata pelajaran IPAS.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Media audio visual tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan semangat siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal.

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah pada mata pelajaran IPAS, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih sering memanfaatkan media audio visual dalam proses

pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan media audio visual dapat membantu guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru hendaknya memilih media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media audio visual sebagai sarana untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan materi yang disampaikan, serta berani bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan serta melengkapi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis media audio visual, seperti proyektor, layar, speaker, dan akses terhadap sumber belajar digital. Dukungan fasilitas yang memadai akan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif sedikit dan pada satu materi pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok pembandingan (kelas kontrol), serta menerapkan media audio visual pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.

5. Bagi Pengembangan Pembelajaran

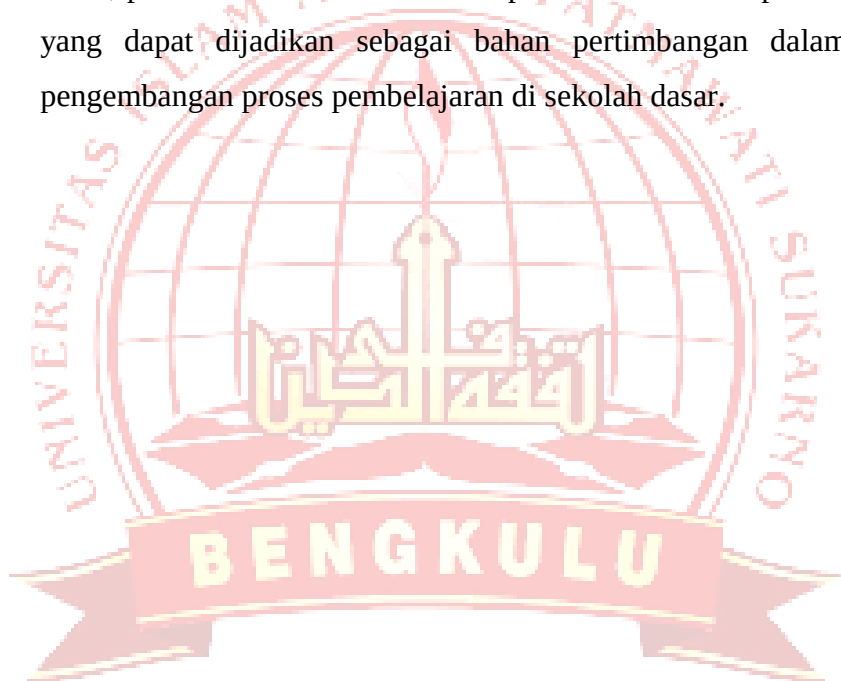
Penggunaan media audio visual terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Guru diharapkan dapat mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

Dengan adanya kerja sama antara guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya, diharapkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar dapat terus meningkat

sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih efektif dan optimal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 79 Bengkulu Tengah pada mata pelajaran IPAS, penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan proses pembelajaran di sekolah dasar.



1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Media audio visual mampu mengintegrasikan unsur visual dan audio dalam penyampaian materi sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna. Temuan penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).

2. Implikasi Praktis bagi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kemampuan dalam memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media audio visual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang diajarkan.

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan perhatian siswa, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

3. Implikasi bagi Siswa

Penggunaan media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Melalui penyajian materi yang melibatkan unsur gambar, suara, dan gerak, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang dipelajari serta memiliki ketertarikan yang lebih tinggi terhadap kegiatan pembelajaran.

Peningkatan minat belajar yang ditunjukkan selama penelitian mengindikasikan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif, lebih fokus, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut dapat mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif dan berdampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Implikasi bagi Sekolah

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Sekolah perlu memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat proyektor, komputer, jaringan internet, serta sumber belajar digital yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis media audio visual.

Selain itu, sekolah juga perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan media pembelajaran sehingga kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dapat terus meningkat.

5. Implikasi bagi Pengembangan Pembelajaran IPAS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki potensi yang besar untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS karena mampu menyajikan berbagai fenomena alam dan konsep ilmiah secara lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pemanfaatan media audio visual tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, efektivitas penyampaian materi, serta pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dasar secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/?srsltid=AfmBOoogFSS_5pUnOHTGzZSzORAIRZ8TAP4VTaHZjlqKEoQuv3K8Eq1a
- Dale, E. (1969). *Audio-Visual Methods in Teaching* (3rd ed.). New York: Dryden Press.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.

- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ausubel, D.P.(1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt,Rinehart
- Bruner, J. S. (1961). *The Act of Discovery*. Harvard Educational Review.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- McClelland, D. C. (1987). *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2012. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Dasar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Slavin, R. E. (2012). *Educational Psychology: Theory and Practice* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Vygotsky, Lev S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Woolfolk, Anita. 2010. *Educational Psychology*. Boston: Pearson.